



<b>News Title :</b> Bappebti Perkuat Ekosistem Aset Kripto	
<b>Media Name :</b> Jawa Pos	<b>Journalist :</b> agf, c7, dio
<b>Publish Date :</b> 13 April 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 3	<b>News Value :</b> 222,000,000
<b>Resources :</b> Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti), Yudhono Rawis (Wakil Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo))	<b>Ads Value :</b> 74,000,000
<b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi Bisnis	<b>Topic :</b> Bappebti Terbitkan SE 64/2024

## Bappebti Perkuat Ekosistem Aset Kripto

**JAKARTA** - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mendorong pengelolaan tata niaga untuk komoditas kripto di Indonesia. Terbaru, Bappebti menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 64/BAPPEBTI/SE/04/2024 tentang Penegasan Implementasi Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka.

"Terbitnya SE itu adalah salah satu upaya Bappebti dalam mewujudkan ekosistem aset kripto yang lebih matang dalam mendorong pertumbuhan perdagangan pasar fisik yang teratur, wajar, dan transparan. Perkembangan perdagangan aset kripto yang sangat cepat dan dinamis menuntut sebuah ekosistem yang lebih kuat dan mampu memenuhi kebutuhan pasar saat ini," beber Plt Kepala Bappebti Kasan.

Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti Aldison menjelaskan, SE itu lahir sebagai penegasan kepada pelaku usaha aset kripto terkait ekosistem yang ada saat ini. "Bappebti sebagai badan pengawas yang mempunyai

tugas pokok dan fungsi dalam pembinaan, pengembangan, pengaturan, dan pengawasan kegiatan perdagangan berjangka komoditi, termasuk aset kripto," ujarnya.

Dengan diterbitkannya SE itu, ekosistem aset kripto di Indonesia saat ini terdiri atas PT Bursa Komoditi Nusantara sebagai bursa berjangka, PT Kliring Komoditi Indonesia sebagai lembaga kliring berjangka untuk penjaminan dan penyelesaian perdagangan, serta PT Tennet Depository Indonesia dan PT Kustodian Koin Indonesia yang merupakan pengelola tempat penyimpanan aset kripto.

"Kami berharap penyelenggaraan pasar fisik aset kripto di Indonesia menjadi salah satu sarana perdagangan komoditas yang andal, transparan, dan memberikan perlindungan optimal bagi masyarakat yang menjadi pelanggan aset kripto," urai Aldison.

Pada kesempatan terpisah, Wakil Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) Yudhono Rawis menyampaikan pentingnya kolaborasi antara pelaku industri dan regulator untuk membangun regulasi yang lebih kuat. (agf/c7/dio)